



**PELATIHAN GURU TAMAN KANAK-KANAK SEBAGAI UPAYA
PENCITRAAN SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH
PESERTA DIDIK BARU DI KELURAHAN KEDUNG BARUK**

KERJA PRAKTIK

Program Studi

S1 Teknik Komputer

Oleh:

SHELLA KARTIKA ARTHA

17410200045

UNIVERSITAS
Dinamika

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS DINAMIKA

2021

**PELATIHAN GURU TAMAN KANAK-KANAK SEBAGAI UPAYA
PENCITRAAN SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH
PESERTA DIDIK BARU DI KELURAHAN KEDUNG BARUK**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Mata Kuliah Kerja Praktik:



Nama :
NIM :
Program :
Jurusan :

Disusun oleh:

: SHELLA KARTIKA ARTHA
: 17410200045
: S1 (Strata Satu)
: Teknik Komputer

UNIVERSITAS DINAMIKA

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS DINAMIKA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

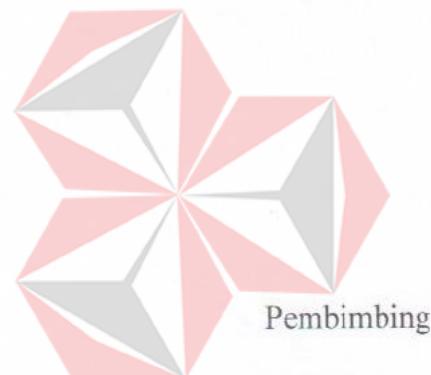
PELATIHAN GURU TAMAN KANAK-KANAK SEBAGAI UPAYA PENCITRAAN SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK BARU DI KELURAHAN KEDUNG BARUK

Laporan Kerja Praktik oleh

SHELLA KARTIKA ARTHA

Nim : 17.41020.0045

Telah diperiksa, diuji dan disetujui



Pembimbing



Heri Pratikno, M.T., MTCNA., MTCRE

NIDN. 0716117302

Surabaya, 15 Januari 2021
UNIVERSITAS
Dinamika

Disetujui :

Penyelia



14/21
01

Ira Puspasari, S.Si., M.T.

NIDN. 0716117302

Mengetahui,

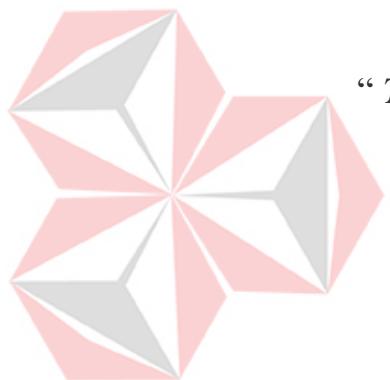
Ketua Program Studi S1 Teknik Komputer



Digitally signed by
Universitas Dinamika
Date: 2021.01.14
17:06:33 +07'00'

Pauladie Susanto, S.Kom., M.T.

NIDN. 0729047501



“The secret of getting ahead is getting started “

UNIVERSITAS
Dinamika

SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, saya :

Nama : Shella Kartika Artha
NIM : 17410200045
Program Studi : S1 Teknik Komputer
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul Karya : **Pelatihan Guru Taman Kanak-Kanak Sebagai Upaya
Pencitraan Sekolah Untuk Meningkatkan Jumlah Peserta
Didik Baru Di Keluarahan Kedung Baruk**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Desember 2020

Yang menyatakan



Shella Kartika Artha
NIM : 17.41020.0045

ABSTRAK

TK Islam Mutiara berdiri diawali dari terbentuknya Yayasan Pendidikan Islam Jiwa Nala dikenal dengan Yayasan Jiwanala. TK Islam Mutiara adalah lembaga swasta yang berdiri sejak tahun 1990. Berdasarkan spreadsheet (data) yang ada, dapat dilihat penerimaan siswa baru selama 3 tahun terakhir di TK Islam Mutiara Surabaya mengalami penurunan. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti: banyaknya taman kanak-kanak di setiap kecamatan, jarak taman kanak-kanak dengan tempat tinggal, besarnya biaya pendidikan, strategi promosi, dan faktor lain. Pada Program Kemitraan Masyarakat ini, bahasannya akan difokuskan pada strategi promosi. Selama ini promosi yang dilakukan oleh TK Islam Mutiara Surabaya melalui penyebaran brosur, media sosial (Instagram), dan website. Namun website yang tersedia jarang diperbaharui isi berita tentang sekolahnya. Program Kemitraan Masyarakat ini, mengatasi kesulitan yang berkenaan dengan kegiatan promosi TK Islam Mutiara Surabaya khususnya promosi pada media sosial instagram, dimana dengan menggunakan media sosial ini sekolah dapat menampilkan video tentang profil sekolah. Pembuatan video profil sekolah ini, ditunjang dengan guru pengajar yang memiliki telepon genggam, sehingga dapat membantu proses pembuatan video profil sekolah, yang pada akhirnya dapat membantu mempromosikan TK Islam Mutiara Surabaya. Hasil yang didapat antara lain: naskah tentang profil sekolah TK, pengetahuan tentang proses produksi video profil sekolah menggunakan telepon genggam dengan aplikasi Viva Video. Hasil jadi video profil sekolah dapat digunakan sebagai media promosi. Dengan terselesaikannya Program Kemitraan Masyarakat ini, para peserta pelatihan menghendaki pelatihan lanjutan untuk mengembangkan diri di bidang pengembangan video pembelajaran.

Kata Kunci: TK Islam Mutiara Surabaya, profil sekolah, video profil

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya dengan judul “Pelatihan Guru Taman Kanak-Kanak Sebagai Upaya Pencitraan Sekolah Untuk Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di Kelurahan Kedung Baruk “

Laporan ini disusun dalam rangka penulisan laporan kerja praktik untuk menyelesaikan mata kuliah “Kerja Praktik” yang dibimbing oleh Bapak Heri Pratikno, M.T., MTCNA., MTCRE.

Melalui kesempatan yang sangat berharga ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan banyak pengalaman selama kerja praktik serta membantu dalam proses penyelesaian laporan kerja praktik ini, terutama kepada:

1. Yang terhormat **Prof. Dr. Budi Djatmiko, M.Pd.** selaku Rektor Universitas Dinamika.
2. Yang terhormat **Pauladie Susanto, S.Kom., M.T.** selaku Ketua Program Studi S1 Teknik Komputer yang telah membimbing dan memberikan saran terbaik sebelum kerja praktik terlaksana hingga selesaiya laporan kerja praktik ini
3. Yang terhormat **Heri Pratikno, M.T., MTCNA., MTCRE.** selaku dosen pembimbing kerja praktik yang telah membimbing, memberi pengarahan, hingga memberikan banyak dukungan agar segera terselesaikan laporan kerja praktik ini
4. Yang terhormat **Ira Puspasari, S.Si., M.T.** selaku penyelia. Terima kasih atas bimbingan yang diberikan sehingga penulis dapat melaksanakan Kerja Praktik di Universitas Dinamika.
5. Seluruh keluarga dan orang terkasih Saya terutama kedua orang tua Saya yang selalu mendoakan ketuntasan serta hasil terbaik kerja praktik ini dan mendukung dengan memberikan semangat demi segala hal yang berhubungan dengan kerja praktik ini

6. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah mendukung kelancaran penyelesaian laporan kerja praktik ini.

Semoga Allah Subhanu wata'ala memberikan balasan yang setimpal karena bantuan dan semangat yang telah diberikan.



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3. Batasan Masalah..... | 2 |
| 1.4. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.5. Manfaat Penelitian..... | 3 |
| BAB II..... | 4 |
| GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN..... | 4 |
| 2.1 Pengenalan TK Islam Mutiara..... | 4 |
| 2.2 Struktur Organisasi TK Islam Mutiara..... | 5 |
| 2.3 Kegiatan di TK Islam Mutiara..... | 5 |
| 2.4 Alamat dan Kontak Perusahaan | 9 |
| BAB III | 10 |
| LANDASAN TEORI..... | 10 |
| 3.1 Perancangan Karya..... | 10 |
| 3.2 Pembuatan Naskah Video Profil Sekolah | 11 |
| 3.3 Pembuatan Storyboard Sederhana..... | 13 |
| 3.4 Teknik Pengambilan Gambar | 14 |
| 3.4 Brief Client (Pengumpulan Data Sekolah) | 19 |
| 3.5 Perancangan Media | 20 |
| BAB IV | 30 |
| DISKRIPSI PEKERJAAN..... | 30 |
| 4.1 Briefing dan Pelatihan Materi | 30 |
| 4.2 Ringkasan Karya atau sinopsis | 31 |
| 4.3 Pembuatan Naskah dan Percakapan | 32 |
| 4.4 Pemilihan <i>Talent</i> / Pemeran | 34 |
| 4.5 Pengambilan Gambar | 35 |
| 4.6 Pemilihan Gambar | 36 |

| | | |
|-----------------------|-----------------|----|
| 4.7 | Editing | 38 |
| BAB V..... | | 39 |
| PENUTUPAN | | 39 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 39 |
| 5.2 | Saran | 40 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 41 |
| LAMPIRAN | | 42 |
| BIODATA PENULIS | | 49 |



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Yayasan Pendidikan Islam Mutiara..... | 4 |
| Gambar 2. 2 Struktur Organisasi TK Islam Mutiara | 5 |
| Gambar 2. 3 Kegiatan Makan Bersama | 5 |
| Gambar 2. 4 Mengenal Huruf Hijaiyah..... | 6 |
| Gambar 2. 5 Mengenal bentuk | 7 |
| Gambar 2. 6 Makan Bersama | 8 |
| Gambar 3. 1 Viva Video | 10 |
| Gambar 3. 2 Contoh <i>script</i> atau naskah profil sekolah | 12 |
| Gambar 3. 3 Contoh storyboard | 13 |
| Gambar 3. 4 Tampilan dengan mode bird view | 14 |
| Gambar 3. 5 Mode pengambilan gambar dengan <i>high angle</i> | 15 |
| Gambar 3. 6 Mode pengambilan gambar dengan <i>eye level angle</i> | 16 |
| Gambar 3. 7 Mode pengambilan gambar dengan <i>eye level angle</i> | 16 |
| Gambar 3. 8 Mode pengambilan gambar dengan <i>low angle</i> | 17 |
| Gambar 3. 9 Hasil pengambilan gambar dengan <i>frog eye angle</i> | 18 |
| Gambar 3. 10 Brief Client..... | 19 |
| Gambar 3. 11 Contoh pengambilan video menggunakan telepon genggam..... | 20 |
| Gambar 3. 12 Tampilan VivaVideo | 21 |
| Gambar 3. 13 Menunjukkan tampilan awal Vivavideo..... | 22 |
| Gambar 3. 14 Tampilan Edit..... | 23 |
| Gambar 3. 15 Proses Editing Frame pada aplikasi Vivavideo..... | 24 |
| Gambar 3. 16 Proses memasukkan TEXT pada Video..... | 25 |
| Gambar 3. 17 Proses memasukkan backsound pada Video | 26 |
| Gambar 3. 18 Proses editing waktu..... | 27 |
| Gambar 3. 19 Proses penambahan video baru dan backsound | 28 |
| Gambar 3. 20 Proses finishing | 29 |
| Gambar 4. 1 Proses Briefing dan Pelatihan Materi..... | 30 |
| Gambar 4. 2 Hasil Naskah | 33 |
| Gambar 4. 3 Proses Pemilihan Talent/Pemeran | 34 |
| Gambar 4. 4 Contoh hasil pengambilan gambar | 35 |
| Gambar 4. 5 Tampilan Beberapa gambar yang terpilih | 36 |

Gambar 4. 6 Contoh Storyline 36



LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Form Kp-3 Surat Balasan | 42 |
| Lampiran 2. Form Kp-5 Acuan Kerja | 43 |
| Lampiran 3. Form Kp-5 Garis Besar Rencana Kerja Mingguan..... | 44 |
| Lampiran 4. Form KP-6 Log Harian dan Catatan Perubahan Acuan Kerja..... | 45 |
| Lampiran 5. Form KP-7 Kehadiran Kerja Praktik | 47 |
| Lampiran 6. Kartu Bimbingan Kerja Praktik | 48 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan pada Penjelasan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 28 Ayat (3) menyebutkan bahwa Taman Kanak-kanak adalah suatu bentuk pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0486/U/1992 Bab I Pasal 2 Ayat (1) dinyatakan bahwa “Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan wadah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik sesuai dengan sifat-sifat alami anak.” Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah Bab I Pasal 1 Ayat (2) dinyatakan bahwa “Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar.”

Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun. Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Taman Kanak-kanak adalah pendidikan usia dini yang bertujuan untuk membina tumbuh kembang anak usia lahir sampai enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikiran, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal serta menghubungkan antara pendidikan keluarga dengan pendidikan sekolah.

TK Islam Mutiara berdiri diawali dari terbentuknya Yayasan Pendidikan Islam Jiwa Nala yang saat ini dikenal dengan Yayasan Jiwanala, yang saat ini lebih dikenal dengan Jiwanala. TK Islam Mutiara adalah lembaga swasta yang berdiri sejak tahun 1990 dengan No. SK Pendirian dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya 1105/I04.1/I/1991 dan diakreditasi pada tahun 2004 dengan akreditasi ”B”. Ijin

perpanjangan penyelenggaraan TK Islam Mutiara dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya No. 421.1/5072/436.7.1/2019. Nomor statistik sekolah (NSS) 002.056.001.022, Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20561713.

Berdasarkan spreadsheet (data) diatas dapat dilihat bahwa penerimaan siswa baru selama 3 tahun terakhir di TK Islam Mutiara Surabaya mengalami penurunan. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti: banyaknya taman kanak-kanak di setiap kecamatan, jarak taman kanak-kanak dengan tempat tinggal, besarnya biaya pendidikan, strategi promosi, dan lain-lain. Pada Program Kemitraan Masyarakat ini bahasannya akan difokuskan pada strategi promosi. Selama ini promosi yang dilakukan oleh TK Islam Mutiara Surabaya melalui penyebaran brosur, media sosial (Instagram), dan website. Namun website yang tersedia tidak pernah diperbaharui isi berita tentang sekolahnya.

Sehingga kegiatan kali ini diharapkan dapat membantu tenaga pengajar untuk dapat membuat media promosi video *company profile* TK guna meningkatkan citra sekolah .

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana cara membuat video *company profile* yang baik di TK Islam Mutiara dimana selama ini masih menggunakan media promosi brosur dengan harapan dapat meningkatkan jumlah penerimaan siswa baru yang mana pada tahun ini mengalami penurunan jumlah pendaftar

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pembahasan hanya terbatas pada bagian pelatihan guru taman kanak-kanak sebagai upaya pencitraan sekolah untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru melalui pembuatan video *company profile*

1.4. Tujuan Penelitian

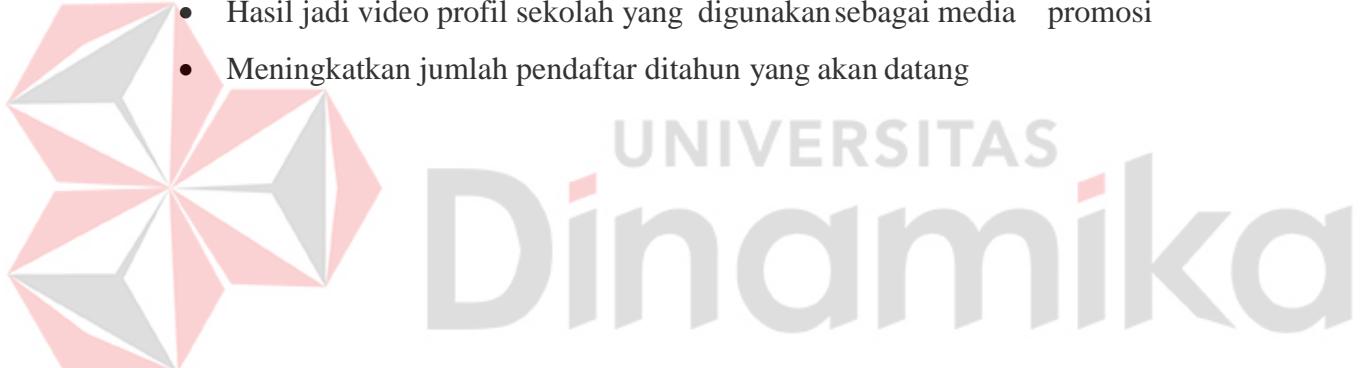
Penulis dapat menyimpulkan tujuan dari penulisan laporan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat membantu pihak TK Islam Mutiara dalam membuat video *company profile* yang baik guna meningkatkan citra sekolah.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari pelatihan ini adalah memberikan berbagai hasil, baik untuk internal dan eksternal , yaitu :

- Pengetahuan tentang proses produksi video profil sekolah dengan menggunakan gadget (handphone),
- Hasil jadi video profil sekolah yang digunakan sebagai media promosi
- Meningkatkan jumlah pendaftar ditahun yang akan datang



BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Pengenalan TK Islam Mutiara

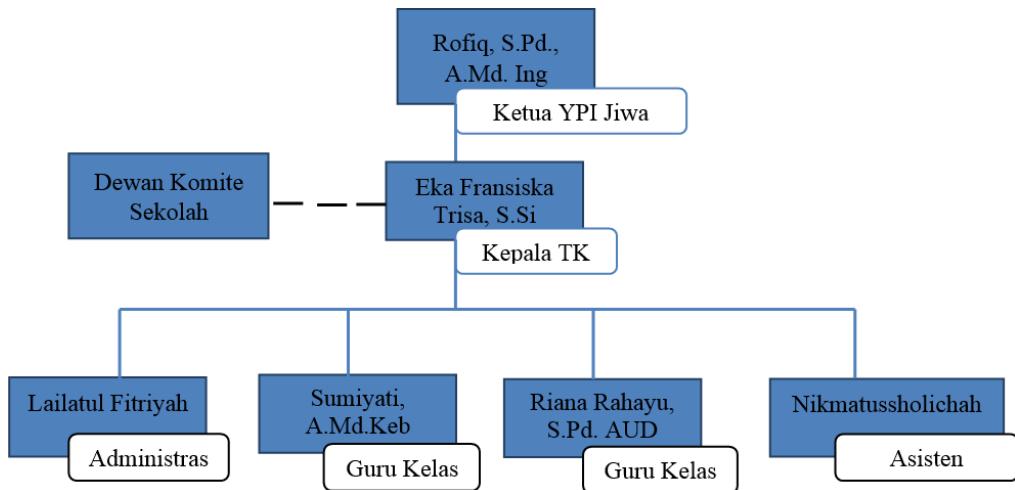
TK Islam Mutiara berdiri diawali dari terbentuknya Yayasan Pendidikan Islam Jiwa Nala yang saat ini dikenal dengan Yayasan Jiwanala, yang saat ini lebih dikenal dengan Jiwanala.



Gambar 2.1 Yayasan Pendidikan Islam Mutiara

TK Islam Mutiara adalah lembaga swasta yang berdiri sejak tahun 1990 dengan No. SK Pendirian dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya 1105/I04.1/I/1991 dan diakreditasi pada tahun 2004 dengan akreditasi "B". Ijin perpanjangan penyelenggaraan TK Islam Mutiara dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya No. 421.1/5072/436.7.1/2019. Nomor statistik sekolah (NSS) 002.056.001.022, Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20561713.

2.2 Struktur Organisasi TK Islam Mutiara



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi TK Islam Mutiara

2.3

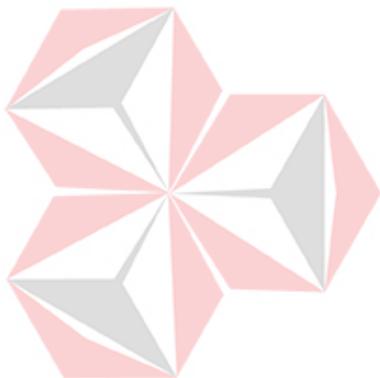
Kegiatan di TK Islam Mutiara

1. **Cooking class**, yaitu anak mengenal alat-alat memasak, memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain dengan berhati-hati terhadap benda-benda yang berbahaya (sosial emosional), mencuci tangan untuk kebersihan dan kesehatan (fisik motorik), pembiasaan membaca doa sebelum dan sesudah makan (nilai moral dan agama), melatih mandiri dengan melakukan kegiatan makan dan minum sendiri (fisik motorik).



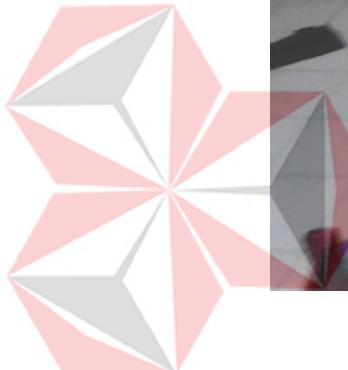
Gambar 2. 3 Kegiatan Makan Bersama

- 2 Mengenal profesi**, yaitu anak mengenal profesi (gambar polisi), melatih motorik halus (mewarnai), memiliki nilai sosial (saling menolong), dan mengenal warna.
- 3 Mengenal huruf Hijaiyah**, yaitu mengenal huruf hijaiyah (kha'), mengenal dan menghafal bentuk huruf, mewarnai dengan cat air menggunakan kuas (motorik halus), mengenal nama-nama alat melukis, sabar menunggu giliran pembagian cat air (sosial emosional).



Gambar 2. 4 Mengenal Huruf Hijaiyah

- 4 Mengenal bentuk**, yaitu mengenal bentuk segiempat, lingkaran, dan segitiga, menempel potongan kertas lipat sesuai bentuk gambar (kognitif), merapikan alat-alat yang telah dipakai dan mengembalikan pada tempatnya (sosial emosional), mengenal warna, membedakan bentuk geometris tertentu berdasar warnanya.



Gambar 2. 5 Mengenal bentuk

5. **Makan bersama**, yaitu anak mengenal jenis makanan pokok, mengenal empat sehat lima sempurna, pembiasaan membaca doa sebelum dan sesudah makan, mengenal bersyukur akan nikmat Allah (nilai moral dan agama), belajar menyiapkan makanan sendiri, belajar makan sendiri (fisik motorik), sabar menunggu giliran, tertib dalam melaksanakan kegiatan (sosial emosional).



Gambar 2. 6 Makan Bersama

2.4 Alamat dan Kontak Perusahaan

Nama Instansi : TK Islam Mutiara

Alamat Instansi : Jl. Raya Kedung Asem No.125, Kedung Baruk,
Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur
(60298)

Telepon : (031) 8701882

Situs Web : www.jiwa-nala.org

Email : info@jiwa-nala.org



BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Perancangan Karya

Perancangan karya berupa video profil sekolah ini melalui beberapa tahapan. Peralatan yang digunakan antara lain telepon genggam, *mic recorder*, *tripod*, *lighting*, dan *software* untuk editing menggunakan aplikasi Viva Video atau aplikasi edit lainnya yang medukung dalam *telepon genggam*.



Gambar 3. 1 Viva Video

3.2 Pembuatan Naskah Video Profil Sekolah

Naskah adalah rancangan atau karangan yang masih ditulis dengan tangan (KBBI). Pembuatan naskah video atau *script* dilakukan oleh *script writer*, dengan mengembangkan ide menjadi tulisan tertulis yang divisualisasikan. Proses penulisan naskah/ *script* adalah sebagai berikut: (Sumber: Lutter, 2006)

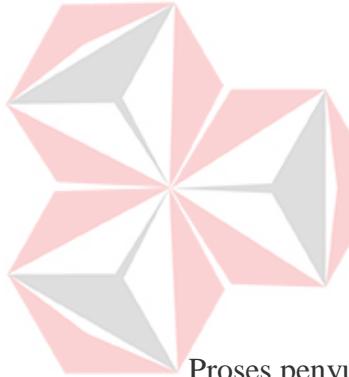
1. Sasaran Cerita
2. Jenis Cerita
3. Tema
4. Intisari Cerita/ *Premise*
5. Ide Cerita
6. Alur Cerita/ Plot
7. Grafik Cerita
8. *Setting* Cerita

Berhubungan dengan lokasi atau tempat pada cerita yang dibuat.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan naskah antara lain:

1. Alur cerita yang baik dan logis.
2. Deskripsi ide melalui jalan cerita dan bahasa.
3. Pesan tayangan audio visual dapat tersampaikan.
4. Emosi yang terbangun melalui bahasa dan kalimat pada sebuah adegan.
5. Cerita yang tidak habis setelah tayangan selesai, namun memberikan kesan.

Selain beberapa hal di atas, yang harus dilakukan oleh seorang *script writer* adalah mencatat seluruh informasi selama riset, baik fakta dilapangan maupun bahan bacaan, seluruh data yang diperoleh digunakan untuk membuat *shooting script*. Contoh *Script* ditunjukkan pada Gambar 3.2.



| 1. | Bumper | Music |
|----|---|---|
| 2. | Menampilkan Tulisan SMK Harapan Jaya | SMK Harapan Jaya Kota Tangerang/ didirikan pada tanggal sembilan belas Oktober tahun dua ribu/ oleh Yayasan Al-Ittihad Harapan Jaya yang beralamat di jalan Haji Mansyur nomor dua puluh lima/ Gondrong Cipondoh Kota Tangerang/ berada di lokasi yang strategis dan dapat ditempuh dari berbagai jurusan/ bebas banjir/ aman/ tertib/ indah/ rindang dan sehat// |
| 3. | Menampilkan gedung sekolah | Kota Tangerang/ berada di lokasi yang strategis dan dapat ditempuh dari berbagai jurusan/ bebas banjir/ aman/ tertib/ indah/ rindang dan sehat// |
| 4. | Menampilkan title Visi dan Misi sekolah | Music |
| 5. | Menampilkan Kurikulum SMK Harapan Jaya | |

Gambar 3. 2 Contoh *script* atau naskah profil sekolah
(sumber: internet)

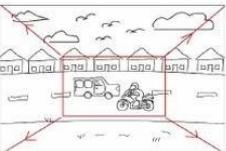
Proses penyusunan naskah sendiri dapat dilakukan dengan beberapa hal:

- a. Penentuan ide cerita
- b. Observasi
- c. Proses riset
- d. Proses pembuatan sinopsis/ penyusunan naskah
- e. Proses pembuatan kerangka tokoh
- f. Pembuatan profil tokoh
- g. Pembuatan *treatment/ scen plot*
- h. Pembuatan skenario
- i. Pembuatan *Storyboard*.

(Sumber: Lutter, 2006)

3.3 Pembuatan Storyboard Sederhana

Storyboard atau papan cerita bergambar dapat digunakan dalam beberapa proses produksi, antara lain film fiksi, iklan, video profil, video klip dan film dokumenter khususnya film dokumenter dokudrama. Karena untuk konsep film dokumenter yang lain hanya menggunakan *storyline*. Gambar 3.3 merupakan contoh storyboard.

| STORYBOARD | | | |
|------------|----------|---|---|
| SCENE | SEQUENCE | VISUAL | NASKAH |
| 1. | 1 |  | Deskripsi: INT. DEPAN RUMAH - PAGI HARI. Suara burung berkicau dan kendaraan berlalu lalang. Camera: LONG SHOT (ZOOM OUT TO) Audio: SFX: Suara kicauan burung dan bunyi kendaraan lalu-lalang Durasi: 00.10 Transisi: DISSOLVE TO |
| 2. | 1 |  | Deskripsi: INT. KAMAR TIDUR - PAGI HARI. LEVIA, 20, bangun dari tempat tidur dengan wajah masih mengantuk. Kemudian Levia membuka jendela kamar. Dialog: LEVIA(Menguap): "Hoamm.. sudah pagi lagi ternyata" Camera: MEDIUM SHOT(PANNING) Durasi: 00.12 Transisi: CUT TO |
| 3. | 1 |  | Deskripsi: INT. RUMAH KOS LEVIA. KAMAR MANDI - PAGI HARI LEVIA membasuh muka. Terdengar suara gemericik air. Audio: SFX: Suara Air mengalir Camera: MEDIUM CLOSE UP Durasi: 00.04 Transisi: DISSOLVE TO |

Gambar 3. 3 Contoh storyboard

3.4 Teknik Pengambilan Gambar

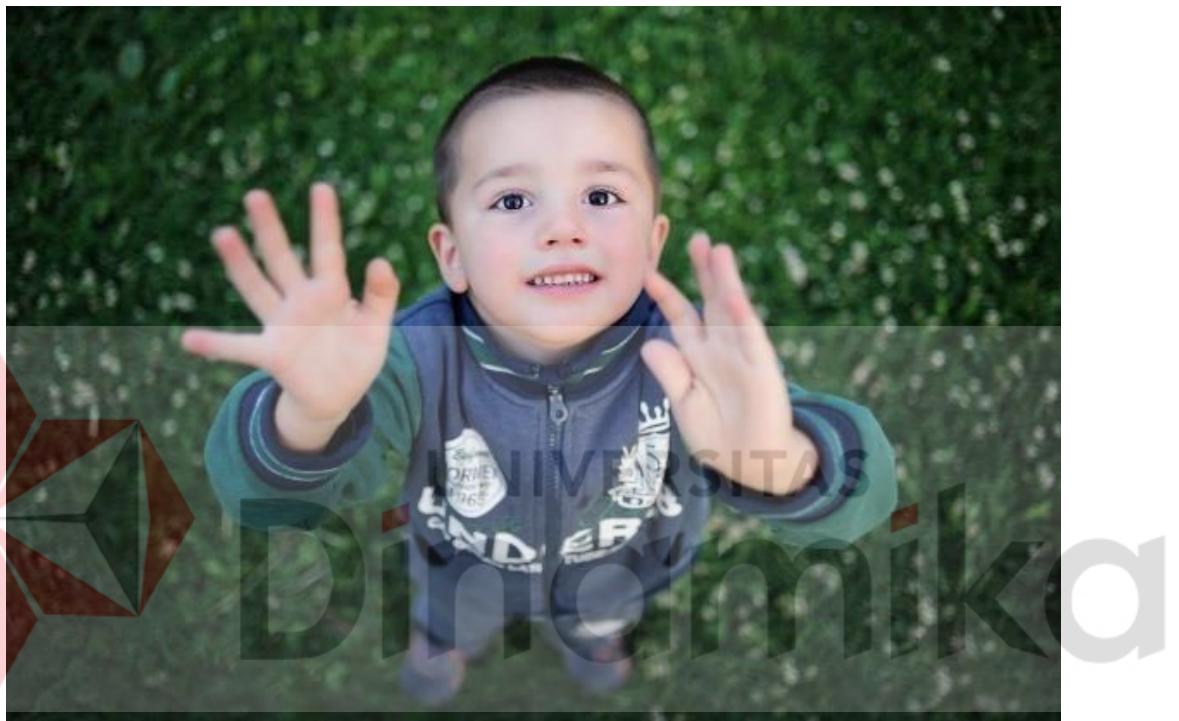
Posisi kamera sangat berpengaruh terhadap makna dan pesan objek tertentu yang ingin disampaikan. Sudut pengambilan high angle berbeda dengan low angle. Mode high angle, menjadikan objek lebih kecil sedangkan mode low angle menjadikan objek tampak lebih besar. Sudut pengambilan, gerakan kamera, objek dan ukuran shot merupakan prinsip penting teknik pengambilan gambar. Sudut pengambilan gambar terbagi menjadi lima bagian: high angle, low angle, frog eye, eye level, dan bird eye view (Sumber: Bonavix, 2011).

Setiap model pengambilan gambar memiliki kandungan makna yang berbeda, bird view merupakan teknik mengambil gambar dengan posisi kamera di atas objeknya, dengan tujuan memperlihatkan objek yang direkam memiliki kesan yang lemah dan peonton tergerak hatinya. Gambar 3.4 menunjukkan contoh gambar yang diambil dengan mode bird view.



Gambar 3. 4 Tampilan dengan mode bird view

Teknik pengambilan gambar *high angle* merupakan teknik pengambilan gambar dengan sudut pengambilan gambar diatas objek, pengambilan gambar yang seperti ini memiliki arti yang dramatik yaitu objek tampak lebih kecil atau kerdil. Gambar 3.5 menunjukkan mode pengambilan gambar dengan *high angle*.



Gambar 3. 5 Mode pengambilan gambar dengan *high angle*

Teknik *eye level angle* merupakan teknik pengambilan gambar oleh juru kamera yang memposisikan kamera berada dalam posisi di sejajar dengan pandangan mata, baik berdiri maupun ketika duduk antara obyek dan kamera dengan kedudukannya sejajar. Teknik pengambilan gambar *eye level angle* ditunjukkan pada Gambar 3.6 dan Gambar 3.7



Gambar 3. 6 Mode pengambilan gambar dengan *eye level angle*

UNIVERSITAS
Dinamika



Gambar 3. 7 Mode pengambilan gambar dengan *eye level angle*

Teknik pengambilan gambar lainnya adalah low level, dimana juru kamera memposisikan kamera berada dalam posisi di bawah obyek bidikan, atau setara dengan arah jarum jam menunjuk angka pukul 15.05. sampai 17.50, atau sudut 95 derajat sampai 170 derajat. Pengertian lain memberikan penjelasan bahwa pengambilan teknik ini dilakukan dengan posisi kamera berada dibawah obyek dengan sudut kemiringan tertentu ke arah bawah dan posisinya bisa berada disekitar bawah obyek, bisa kiri, kanan, depan maupun dibelakang objek. Hasil pengambilan gambar ditunjukkan pada Gambar 3.8.



Dinamika

Gambar 3. 8 Mode pengambilan gambar dengan *low angle*

Teknik pengambilan gambar terakhir adalah *frog eye angle*, dimana juru kamera yang memposisikan kamera berada dalam posisi di sejajar dengan alas dimana posisi kamera berdiri dalam ketinggian kurang lebih 30 cm. Contoh hasil foto ditunjukkan pada Gambar 3.7.



Gambar 3. 9 Hasil pengambilan gambar dengan *frog eye angle*

Media pengambilan gambar pada pelatihan ini menggunakan telepon genggam masing-masing guru. File-file video yang telah terekam akan dijadikan satu kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi tidak berbayar yang bisa diinstal baik untuk Android maupun iOS.

3.4 Brief Client (Pengumpulan Data Sekolah)

Proses Brief Client merupakan proses pengumpulan data-data dari sebuah perusahaan untuk membuat projek, biasanya dalam bentuk tertulis atau lisan, berisi langkah-langkah yang akan dikerjakan pada projek .Tim PKM (Program Kemitraan Masyarakat) mendapatkan brief client berupa: brosur, data website, data instagram, serta data peserta didik dari Tahun 2017-2019. TK Mutiara Islam Surabaya memberikan brief *company profil* nya berupa video aktifitas kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran baik indoor maupun outdoor. Selain itu terdapat data-data prestasi yang akan menjadi unggulan sekolah, dan ditambah scene-scene gedung dan fasilitas Taman Kanak-kanak. Setelah proses pengumpulan data selesai, beserta konsep profil sekolah langkah berikutnya adalah menyiapkan perancangan media.

TK Islam Mutiara

EDIT - HAPUS

Informasi Kontak

Hubungi TK Islam Mutiara

- Telepon: (031) 8701882
- Situs Web: www.jwa-nala.org
- Email: info@jwa-nala.org

Alamat

Jl. Raya Kedung Asem No.125, Kedung Baruk, Kec. Rungkut, Kota SBY, Jawa Timur 60298, Indonesia
Kota Surabaya, Jawa Timur
Petunjuk Arah

Keterangan Bisnis

TK Islam Mutiara terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan ini bekerja di industri berikut: Pendidikan.

Nama: TK Islam Mutiara

Terlibat dalam: Pra sekolah dan TK, Pendidikan

Sektor: Pendidikan » Pendidikan

Industri: Pra sekolah dan TK, Pendidikan

Kode ISIC: 85, 8510

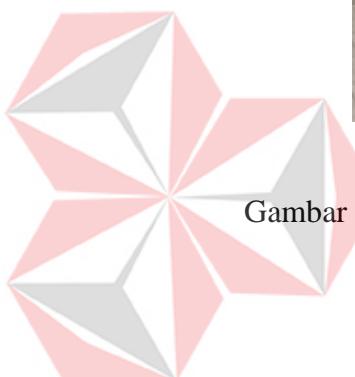
Gambar 3. 10 Brief Client

3.5 Perancangan Media

Perancangan karya ini memanfaatkan telepon genggam dalam proses perekaman video sederhana, dan proses editingnya. Proses pengambilan video dicontohkan pada Gambar 3.11



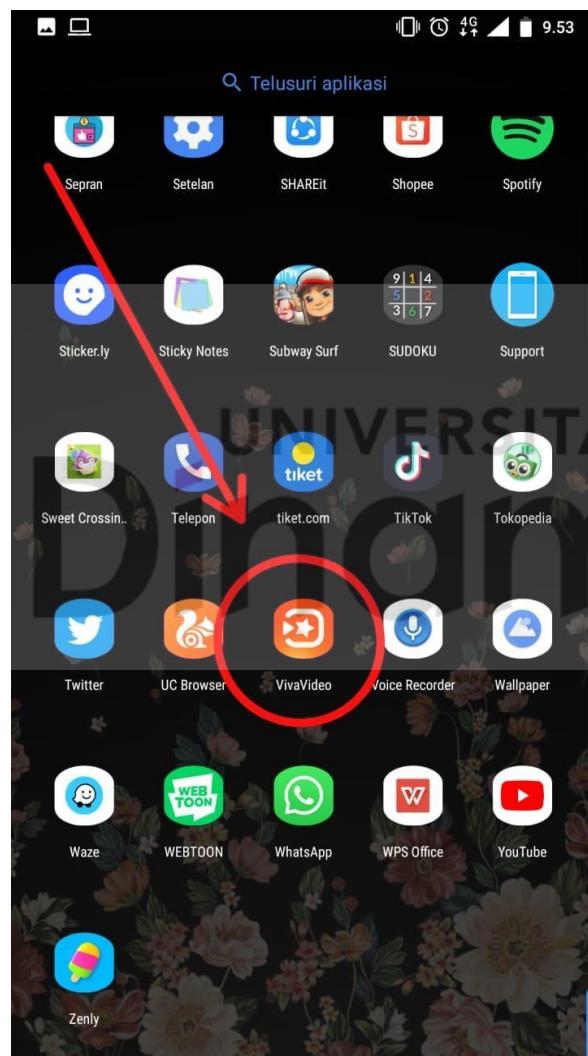
Gambar 3. 11 Contoh pengambilan video menggunakan telepon genggam



UNIVERSITAS
Dinamika

Pelatihan ini menggunakan pemanfaatan aplikasi Vivavideo untuk proses editingnya. Aplikasi Vivavideo ini bisa diinstal pada Android maupun iOS, sehingga memudahkan para guru TK untuk mempelajarinya. Beberapa tahapan dalam pengolahan editing menggunakan aplikasi Vivavideo adalah sebagai berikut ini:

1. Tampilan aplikasi Vivavideo pada Android



Gambar 3. 12 Tampilan VivaVideo

2. Tampilan Awal pada aplikasi Vivavideo

Berikut ini adalah tampilan awal pada aplikasi Viva video, dimana pada aplikasi ini terdapat beberapa pilihan menu , diantaranya ada edit , draf saya , dan tampilan slide yang dapat dilihat pada Gambar 3.13



Gambar 3. 13 Menunjukkan tampilan awal Vivavideo

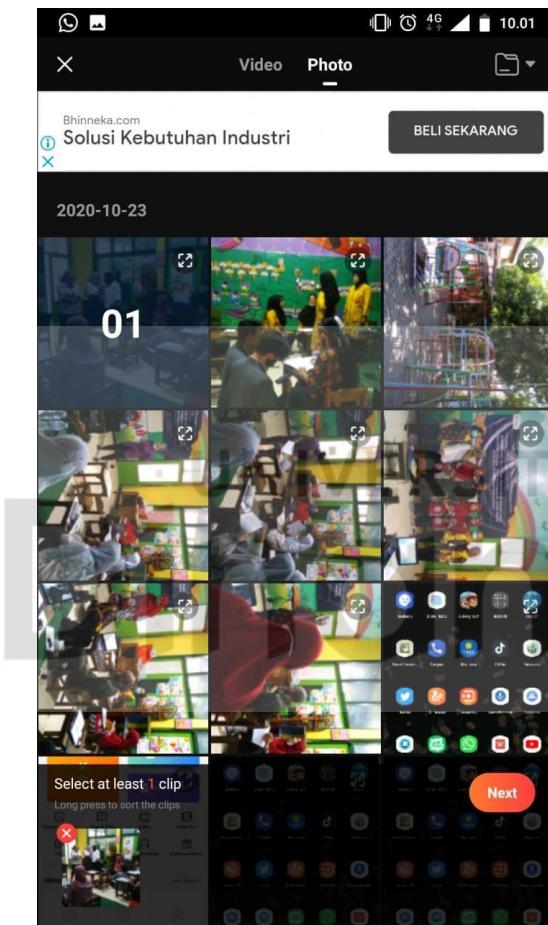
Penjelasan tentang Edit , Draft Saya dan Tampilan slide adalah sebagai berikut ini:

- Edit digunakan untuk melakukan proses editing yang sebelumnya telah tersedia file-file video yang tersimpan pada penyimpanan galeri telepon genggam masing-masing guru TK.
- Draf saya merupakan menu yang dapat melihat project pembuatan video yang belum tersimpan atau sedang berjalan.

- Tampilan Slide adalah menu yang dapat digunakan sebagai pembuat video otomatis , dimana user hanya diminta untuk memasukkan foto atau video dan memilih tema serta musik yang diinginkan.

3. Tampilan awal saat memilih Edit

Jika memilih bagian Edit maka tampilan awalnya akan ditunjukkan pada Gambar 3.14:

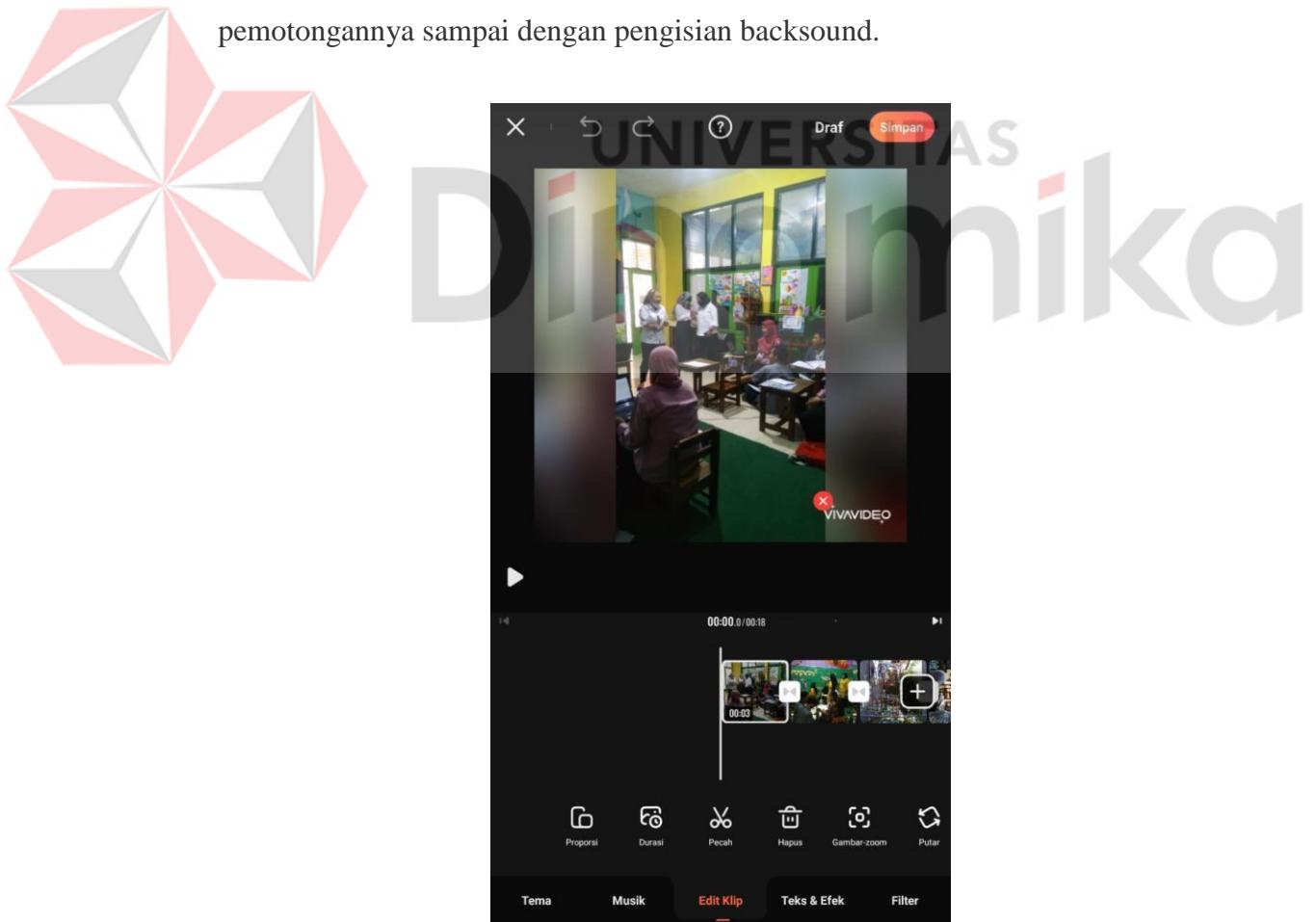


Gambar 3. 14 Tampilan Edit

Pada tampilan ini menunjukan bahwa menampilkan file-file foto dan video telah tersimpan pada Galeri baik foto maupun video, yang akan diimport untuk diolah pada editing frame.

4. Tampilan menu editing frame

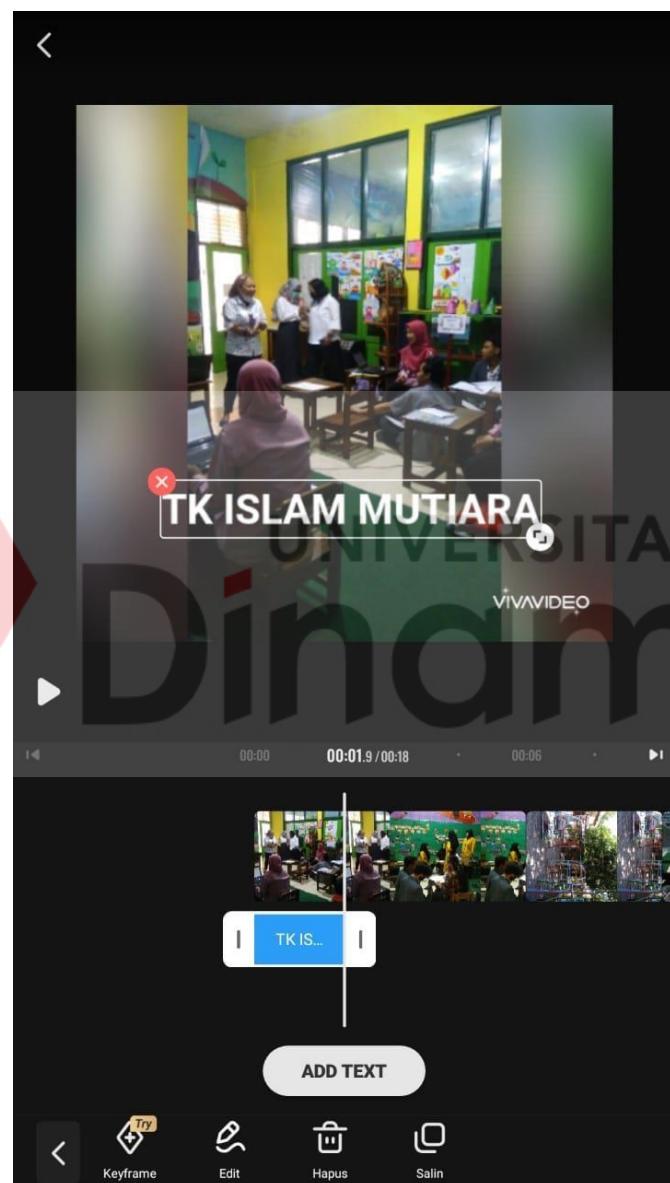
Setelah file terseleksi, maka proses berikutnya adalah editing frame. Pada aplikasi Vivavideo proses editing frame ditunjukkan pada Gambar 3.15. Terdapat juga beberapa pilihan menu seperti Proporsi yang digunakan untuk mengatur ukuran video , Durasi untuk mengatur lamanya sebuah gambar muncul dalam video, Pecah untuk membagi durasi dalam suatu gambar, Hapus untuk menghilangkan gambar yang dipilih, Gambar-Zoom untuk memperbesar ukuran gambar dalam video , Putar untuk me rotasi gambar , Transisi untuk memberikan efek pada saat peralihan dari gambar satu ke gambar lainnya , Sesuaikan untuk mengatur filter pada gambar, Tanda-Air , Duplikasi untuk menggandakan gambar yang dipilih serta Susunan Klip yang digunakan untuk mengatur urutan gambar yang akan muncul dalam video. Proses editing mengacu pada konsep yang telah disepakati baik pada penentuan waktu, video yang dipilih, proses pemotongannya sampai dengan pengisian backsound.



Gambar 3. 15 Proses Editing Frame pada aplikasi Vivavideo

5. Memasukkan Text ke dalam Video

Dalam proses editing video terdapat salah satu proses yang penting yaitu memasukkan text dalam video. Proses memasukkan TEXT pada video ditunjukkan pada Gambar 3.16. Pada contoh ini memasukkan text TK Islam Mutiara .



Gambar 3. 16 Proses memasukkan TEXT pada Video

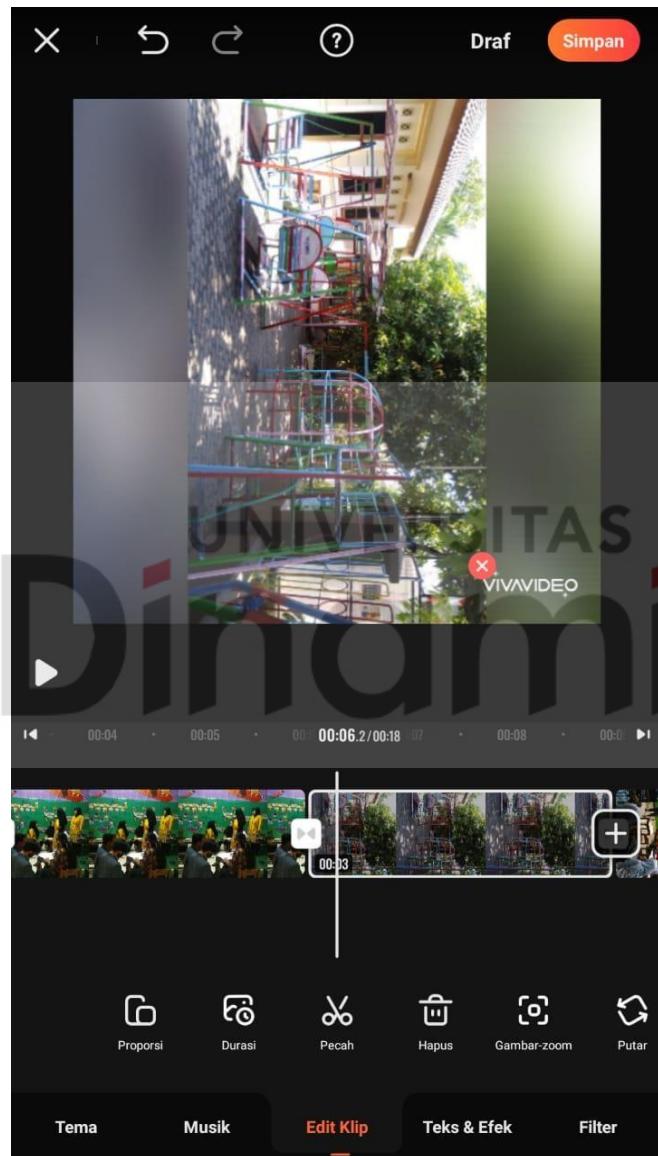
6. Menambahkan backsound maupun rekaman baru ke dalam Video

Pada tab musik di bawah ini, ada beberapa pilihan menu yang tersedia .Yaitu menu musik yang digunakan untuk menambahkan backsound kedalam video, menu efek suara yang digunakan sebagai pengiring backsound dan menu rekam yang digunakan untuk menambahkan voice over pada video. Proses menambahkan backsound bisa dilakukan seperti Gambar 3.17. Backsound yang dipilih disesuaikan dengan kesepakatan konsep di awal.



Gambar 3. 17 Proses memasukkan backsound pada Video

Proses pengenalan sekolah selama ini lebih aktif menggunakan media sosial instagram, untuk itu diperlukan waktu penngaturan maksimal dalam mengunggah video yaitu berdurasi maksimal satu menit. Proses pengaturan waktu ditunjukkan pada Gambar 3.18. Jika dari proses editing waktu, masih akan ada video atau backsound yang ditambahkan, maka langkah pada Gambar 3.18 dapat dilakukan.



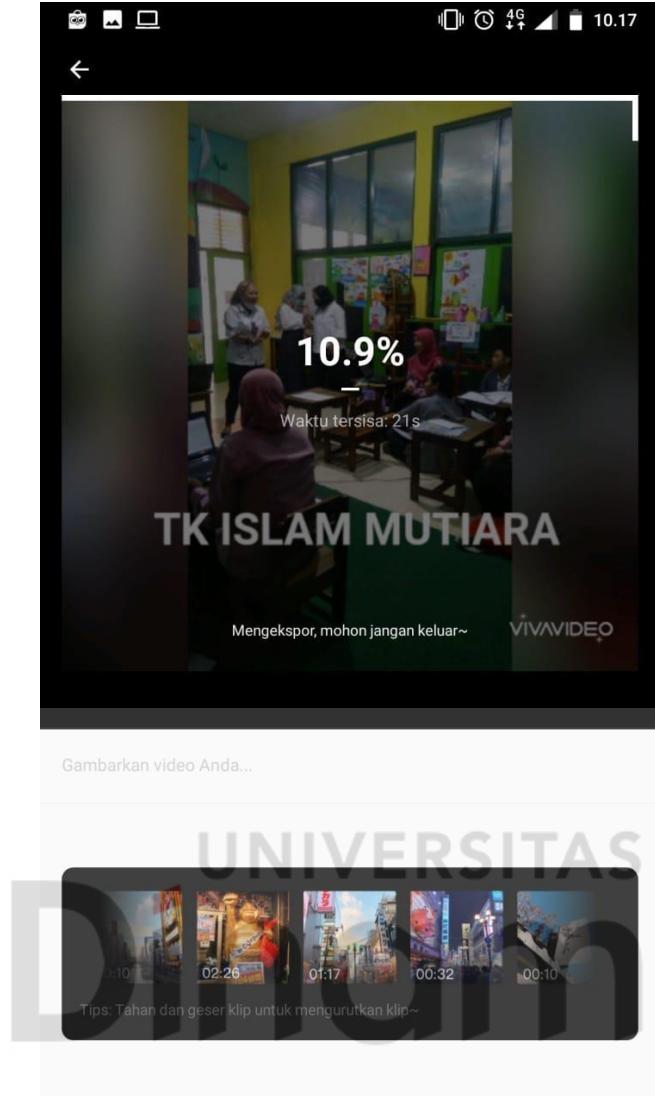
Gambar 3. 18 Proses editing waktu



Gambar 3. 19 Proses penambahan video baru dan backsound

7. Proses rendering atau finishing

Langkah terakhir pada proses editing ini adalah proses rendering. Proses rendering ini akan menghasilkan file video profil sekolah. Seperti ditunjukkan pada Gambar 3.20, merupakan proses finishing yang dilakukan.



Gambar 3. 20 Proses finishing

Setelah proses finishing selesai, maka video profil sekolah TK Islam Mutiara Surabaya telah selesai dibuat.

BAB IV

DISKRIPSI PEKERJAAN

4.1 Briefing dan Pelatihan Materi

Menyiapkan materi wawancara dengan Kepala Sekolah, guru, orang tua murid, dan siswa-siswi serta menyiapkan foto kegiatan sekolah beserta ekstrakurikuler sekolah.



Gambar 4. 1 Proses Briefing dan Pelatihan Materi

4.2 Ringkasan Karya atau sinopsis

Ketika tema, objek, konsep dasar, dan data-data sudah diperoleh, maka dapat dibuat rangkaian cerita atau sinopsis yang akan digunakan dalam pembuatan Video *Profil sekolah* TK Islam Mutiara. Berikut adalah contoh ringkasan karya atau sinopsis:

Sinopsis: KAKI PELANGI

Film ini mengisahkan upaya masyarakat kelurahan Made dalam menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan tradisi yang sudah melekat dari pengaruh nenek moyang mereka. Meski daerah pemukiman mereka sangatlah terpencil serta terasingkan oleh kota-kota besar dan perumahan elit yang membuat mereka sedikit terkucilkan, namun semua hal itu tak menutup kemungkinan untuk membuat mereka tetap melestarikan budaya yang sejak dulu ada, dengan mengesampingkan pengaruh yang masuk kedaerah mereka. Contoh wujud pelestarian tersebut antara lain tari Remo, Ludruk serta Campursari yang terdapat di balai sanggar Kaki Pelangi. Semua kami visualisasikan melalui film dokumenter ini dimana harmonisasi sosial menjadi pesan moral untuk menjunjung tinggi dan terus mengembangkan budaya di negara kita khususnya di Jawa Timur ini. Dalam Film Dokumenter ini ditampilkan beberapa kegiatan tradisi dan budaya desa Made seperti okol, sedekah bumi dan lain sebagainya. Inilah mengapa Negara kita disebut sebagai negara kultural. Dimana tradisi serta budaya yang sangat banyak ini harus kita dukung, terutama bagi masyarakat perkotaan untuk melirik kegiatan tersebut.

4.3 Pembuatan Naskah dan Percakapan

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul dan sinopsis sudah terbuat, maka yang perlu dilakukan adalah pembedahan sinopsis yang akan dibuat percakapan atau narasi. Apabila ingin menggunakan percakapan, maka perlu dibuatkan point dari obrolan yang akan dibahas. Apabila percakapan ini menggunakan narasi, bisa disusun secara tertulis yang nantinya bisa digunakan dalam bentuk subtitle (tulisan dalam video) atau *voice over* (narasi suara). Berikut adalah contoh ringkasan percakapan:

SCENE 1. EXT. DAY. ESTABLISH KAMPUNG

Suasana kampung pada sore hari

FADE OUT

SCENE 2. INT. DAY. KAMAR

Giwang latihan menyanyi lagu tradisional (nembang lagu anak)
di kamar, tidak sengaja ibu melihat Giwang bernyanyi di
sela-sela pintu

GIWANG
(riang gembira)

Dondong apa salak duku cilik-cilik
Ngandong apa mbecak, mlaku thimik - thimik
Adik ndherek ibu, tindhak menyang pasar ora
pareng rewel ora pareng nakal

Mengko ibu mesti mundhut oleh-oleh kacang
karo roti adik diparingi

CUT TO

Ibu datang ke kamar dan tersenyum ke arah giwang , ia lalu
mengelus rambut giwang sambil memeluknya.

IBU

(senyum)

FADE OUT

SCENE 3. EXT. DAY. HALAMAN 2

Bocah-bocah bermain di halaman kampung mulai dari bermain kelereng, engkle, bermain congkak, hingga latihan Jaranan

CUT TO

Hasil Naskah

TK Islam Mutiara berdiri sejak tahun 1991, berlokasi di jalan raya kedung asem nomor 125 rungkut surabaya. TK Islam Mutiara adalah tempat pendidikan anak usia dini terbaik yang berbekal pengalaman kurang lebih 30 tahun, atas naungan Yayasan Jiwa Nala Surabaya.

Dengan mengangkat visi yang ~~simpel~~ ^{Cerahkan} dan hasil output yang bermakna untuk anak-anak di masa depan. Visi Islami, Mandiri, Dan Sinergi. Misi memperdayakan budaya islam dan karakter mandiri untuk membangun generasi yang dapat saling mengisi sehingga menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas

TK Islam Mutiara yang memiliki luas kurang lebih $90m^2$ mempunyai fasilitas pendukung yang memadai yang dapat menunjang kegiatan belajar-mengajar diantaranya kelas ber AC, permainan indoor dan outdor, mushola, ruang musik, perpustakaan yang nyaman dan serta ~~halaman~~ ^{lantai} balkon yang lebar untuk berbagai macam kegiatan

Metode pembelajaran yang digunakan adalah sentra atau BCCT yang mana ada sentra persiapan, seni kreativitas, balok, memasak dan bahan alam. Ada beberapa ekstrakurikuler di antaranya bahasa inggris, ~~drum~~ band, seni tari, seni vokal dan seni lukis. Sedangkan intrakurikuler ada baca tulis al quran, hafalan surat pendek dan doa sehari-hari, mini outbound dan seni peran. Selain itu program unggulan yang ada di tk islam mutiara ada renang, field trip, outing dan cooking class

Selain program belajar mengajar ada program penitipan atau *Day Care*, ~~mulai pukul~~ ^{mulai pukul} 12.00 - 15.30 ~~tanpa tambahan biaya~~. Dengan adanya tempat tidur yang nyaman dan pengasuh ^{dan} ~~yang profesional~~ orang tua tidak perlu khawatir tua jauh dari anak.

Percayakan masa golden age anak anda bersama tk islam mutiara

Gambar 4. 2 Hasil Naskah

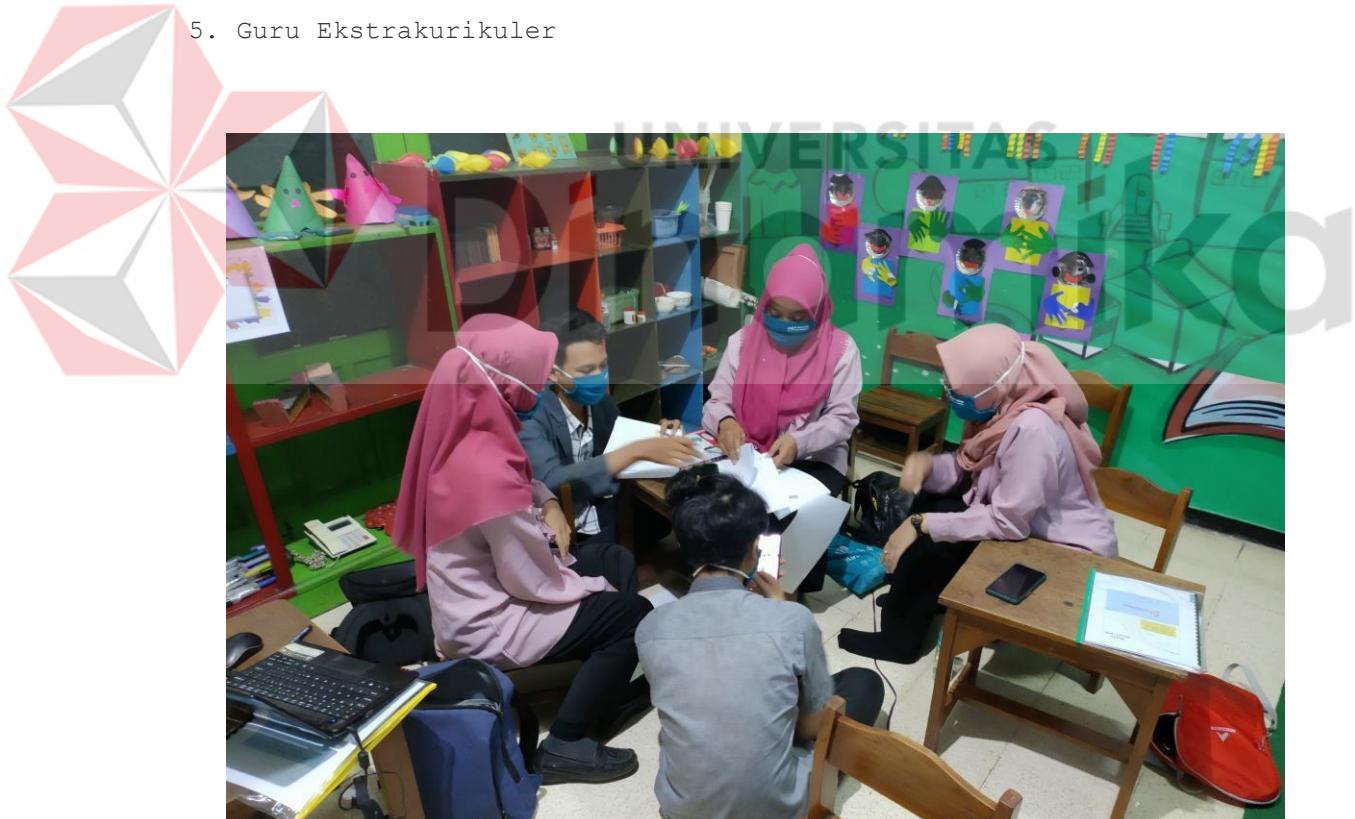
4.4 Pemilihan *Talent*/ Pemeran

Pemilihan talent atau tokoh juga perlu diperhatikan agar pesan dan promosi dari video *profil sekolah* TK Islam Mutiara Surabaya bisa tersampaikan sesuai visi dan misinya. Sebelum melakukan pengambilan gambar atau proses produksi, ada talent utama yang harus dipilih. Berikut adalah contoh pemilihan talent/pemeran:

Casting

Main Talent

1. Kepala Sekolah
2. Guru
3. Orang Tua Siswa
4. Siswa/siswi
5. Guru Ekstrakurikuler



Gambar 4. 3 Proses Pemilihan Talent/Pemeran

4.5 Pengambilan Gambar

Proses pengambilan gambar ini dilakukan dengan menggunakan kamera gawai Android. Bisa menggunakan kamera bawaan dari gawai atau menggunakan aplikasi kamera yang tersedia dalam *playstore* atau *appstore*. Pilihan gambar yang digunakan bisa menggunakan acuan dari rencana tertulis atau *storyboard* (papan cerita) dan *storyline* (rangkaian cerita) yang sudah dibuat sebelumnya. Gambar 4.4 di bawah ini merupakan salah satu contoh tampilan hasil dari proses pengambilan gambar.



Gambar 4. 4 Contoh hasil pengambilan gambar

4.6 Pemilihan Gambar

Proses pemilihan gambar adalah untuk memilih gambar-gambar mana saja yang akan digunakan sebagai bahan materi pada hasil jadi video *profil sekolah*. Pilihan gambar yang akan digunakan dalam editing bisa menggunakan acuan *script continuity* atau data tertulis pengambilan gambar



Gambar 4. 5 Tampilan Beberapa gambar yang terpilih

| STORYLINE | | | |
|------------|--------------------------------|--|-----------------------------|
| PRODUCTION | TK Islam Mutiara | SCRIPT CONTINUITY | Bu Mia |
| TITLE | Video Profile TK Islam Mutiara | ROLL | I |
| DIRECTOR | Bu Sisca | DAY/ DATE | Rabu, 14 Oktober 2020 |
| D O P | Bu Riana | LOCATION | TK Islam Mutiara, Surabay |
| SCENE | SHOT | VIDEO | AUDIO |
| 1 | 3 | Halaman depan, papan nama TK Islam Mutiara | Ambience, backsound, narasi |
| 2 | 3 | Sentra balok | Voice over |
| 3 | 3 | Sentra seni | Voice over |
| 4 | 3 | Sentra persiapan | Voice over |
| 5 | 2 | Sentra memasak | Voice over |
| 6 | 3 | Musholla | Voice over |
| 7 | 2 | Area musik | Voice over |
| 8 | 3 | Mainan outdoor | Voice over |

Gambar 4. 6 Contoh Storyline

| SCRIPT CONTINUITY REPORT | | | | | | | | |
|--------------------------|-------|-------|------|------|-------------------|----|-----------|-------------------------|
| PRODUCTION | | | | | SCRIPT CONTINUITY | | | |
| TITLE | | | | | ROLL | | | |
| DIRECTOR | | | | | DAY/ DATE | | | |
| D.O.P | | | | | LOCATION | | | |
| No | Slate | Scene | Shot | Take | Note | | Deskripsi | |
| | | | | | G | NG | CH | |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | BR | | | Papan nama ✓ |
| 2 | | | 2 | 1 | BM | | | Pintu gerbang (j2) |
| 3 | | | | 2 | | | BM | |
| 4 | | | | 3 | BM | | | |
| 5 | | | 3 | 1 | BM | | | Pintu gerbang perumahan |
| 6 | | | | 2 | | | BM | |
| 7 | 2 | 2 | 1 | 1 | | | BM | Balok |
| 8 | | | | 2 | | | BM | " → " |
| 9 | | | | 3 | BM | | | " → " |
| 10 | | | 1 | 1 | BM | | | Puzzle |
| 11 | | | | 2 | | | BM | - |



Gambar 4. 7 Contoh SCR

| SHOTLIST | | | | | | | | |
|------------|-------|---------|----------|-----------|-------------------|--|-------------------------------------|--|
| PRODUCTION | | | | | SCRIPT CONTINUITY | | | |
| TITLE | | | | | ROLL | | | |
| DIRECTOR | | | | | DAY/ DATE | | | |
| D.O.P | | | | | LOCATION | | | |
| No | Scene | Shot No | Int/ Out | Shot Size | Talent | | Deskripsi | |
| 1 | 1 | 1 | Out | FS | Tidak ada | | Papan nama, dari depan | |
| | | 2 | Out | FS | Tidak ada | | Pintu Gerbang, dan pagar jalan raya | |
| | | 3 | Out | FS | Tidak ada | | Pintu gerbang dan perumahan | |
| 2 | 2 | 1 | Int | CU | Tidak ada | | Balok, Lego, Puzzle | |
| | | 2 | Int | LS | Tidak ada | | Area | |
| | | 3 | Int | FS | Tidak ada | | Hasil karya | |
| 3 | 3 | 1 | Int | LS | Tidak ada | | Area | |
| | | 2 | Int | FS | Tidak ada | | Hasil karya | |
| | | 3 | Int | CU | Tidak ada | | Mainan | |
| 4 | 4 | 1 | Int | LS | | | Perpustakaan | |

Gambar 4. 8 Contoh Shotlist

4.7 Editing

Proses editing menggunakan aplikasi seperti VivaVideo, KineMaster, VN Video ataupun yang lainnya. Setelah aplikasi terinstal pada gawai masing-masing, maka proses editing bisa dilakukan.

Pada proses editing, ada 2 proses yang dilalui yaitu: melalui proses offline dan online. Proses offline adalah memilih gambar yang terbaik yang akan digunakan dan disusun dengan rapi. Apabila ingin ditambah narasi dalam bentuk suara atau voice over, maka perlu dilakukan perekaman suara. Proses online merupakan proses akhir dari keseluruhan pembuatan video. Hasil gambar yang sudah dipilih pada proses offline, kemudian dirapikan dan ditambah dengan narasi dalam bentuk tulisan atau suara (voice over).



BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat berupa pelatihan pembuatan profil sekolah untuk meningkatkan daya saing sekolah dalam hal penerimaan peserta didik baru telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan .Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 1 bulan pertemuan yaitu mulai tanggal 17 Agustus hingga 14 September 2020.Dimulai pada hari senin sampai dengan sabtu dan dimulai pada pukul 08.00 hingga 15.00 WIB.

Materi yang disampaikan pada pelatihan ini antara lain: pengenalan seri telepon genggam yang akan digunakan pada produksi video profil sekolah; produksi video; dan tahap pra produksi. Serta mengenalkan macam macam teknik dalam pengambilan gambar dan video. Penjelasan tentang media editing video menggunakan aplikasi Viva Video. Materi ini disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi dua arah serta praktik, sampai dengan editing sederhana video selesai. Terdapat indikator keberhasilan dalam pelatihan pembuatan video profil company ini, yaitu: peserta mampu mengikuti pelatihan dan menghasilkan video profil TK. Peserta merasa puas dengan kegiatan pelatihan dan memberikan masukan berupa pelatihan lanjutan untuk pengembangan video dalam bidang media pembelajaran.

Setelah dilakukan pengamatan pada hari terakhir pelatihan , terlihat bahwasannya keterampilan para guru dalam membuat media promosi untuk memperkenalkan profil sekolah sudah sangat baik .Hal ini dapat dilihat dari yang sebelumnya para guru belum ada keterampilan dalam pembuatan video dan pada akhirnya dapat membuat video company profile sebagai media promosi untuk memperkenalkan profil sekolah. Kerjasama antar guru dan trainee membuat proses pelatihan ini bekerja dengan lancar. Penggunaan gawai sebagai media pengambilan gambar sekaligus editing videopun dirasa sangat memudahkan para pengajar dalam rangka pembuatan video company profile sekolah

Berdasarkan tanggapan, respon, dan partisipasi dari TK Islam Mutiara Surabaya dapat diambil kesimpulan bahwa pihak sekolah merasa puas atas kegiatan yang diselenggarakan dan berharap akan adanya kegiatan lanjutan.

Harapan untuk Program Kemitraan Masyarakat kedepannya adalah mempertahankan kerjasama dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah lain untuk memperluas relasi dalam menerapkan IPTEK kepada masyarakat.

5.2 Saran

Saran saran yang dapat tim sampaikan agar tujuan yang telah ditetapkan lebih tercapai adalah :

1. Untuk mendapatkan keluaran video yang beresolusi tinggi bisa diabrengi dengan pengambilan gambar menggunakan Kamera DSLR, dan
2. Menambah waktu pelatihan agar dapat mendampingi hingga proses pembuatan video selesai.



DAFTAR PUSTAKA

- Bonavix, D. N. (2011). VIDEOGRAFI: Teknik Pengambilan Gambar. *HUMANIORA Vol II No 1*, 845-854.
- Danang Rifai, E. A. (2018). Pembuatan Video Company Profile Sebagai Penunjang Informasi dan Promosi Pada PT. Daiichi Elevator Indonesia. *Technomedia Journal (TMJ) Vol. 3 No.1*, 98-109.
- Putranto, D. (2016, September 3). *Scribd*. Diakses: Maret 2020, dari <https://www.scribd.com/document/322893352/MENYESAL-BANGUN-PAGI>
- Shahril, L. (2016). *pinterest*. Diakses: Januari Kamis, 2020, dari <https://www.pinterest.co.uk/yusufhamdani713/>
- Wicaksono, C. D. (2016). *Perancangan Video Profile Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan Sebagai Media Promosi*. Surabaya: Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.

